

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS SEGITIGA  
DENGAN MENGGUNAKAN *METODE DISCOVERY* DI  
KELAS IV SD NEGERI 05 VII KOTO TALAGO  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**HUSNA NAWAWI**

NIM : 50517

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS SEGITIGA  
DENGAN MENGGUNAKAN *METODE DISCOVERY* DI  
KELAS IV SD NEGERI 05 VII KOTO TALAGO  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



Oleh :

HUSNA NAWAWI

NIM : 50517

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga dengan Menggunakan *Metode Discovery* di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota

NAMA : Husna Nawawi

NIM : 50517

JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing 1

Pembimbing 2

DR. Mardiah Harun, M.Ed  
NIP. 195105011977032001

Fatmawati, S.Pd  
NIP.195002281975032004

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 195912121987101001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga dengan  
Menggunakan *Metode Discovery* di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto  
Talago Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Husna Nawawi

NIM : 50517

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

### Tim Penguji

		Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	_____
2.	Sekretaris	: Fatmawati, S.Pd	_____
3.	Anggota	: Dra. Yetti Ariani, M.Pd	_____
4.	Anggota	: Melva Zainil, ST, M.Pd	_____
5.	Anggota	: Dra.Dernawati	_____

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011

Yang menyatakan,

Husna Nawawi  
NIM : 50517

## ABSTRAK

Husna Nawawi, 2011 Peningkatan Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga dengan Menggunakan Metode Discovery di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menjalankan proses pembelajaran materi keliling dan luas segitiga di SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota, rata-rata nilai siswa masih di bawah KKM. Salah satu penyebabnya adalah karena pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana proses pembelajaran sebagian besar didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikutinya. Untuk memperbaiki keadaan seperti ini, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode discovery. Metode discovery merupakan suatu metode pembelajaran yang tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan kesimpulan materi pembelajaran. Langkah-langkah metode discovery adalah : 1) Merumuskan masalah, 2) Pengajuan hipotesis, 3) Mencari informasi, data, fakta, 4) Menarik kesimpulan atau generalisasi, 5) Aplikasi kesimpulan. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode discovery pada pembelajaran keliling dan luas segitiga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktifitas guru dan siswa, tes pada tiap-tiap akhir pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV terteliti yang berjumlah 24 orang.

Hasil penelitian siklus I pada tes akhir nilai rata-rata siswa hanya 6,4 sedangkan tes akhir pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 9,2. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode discovery dalam pembelajaran keliling dan luas segitiga di SD Negeri 05 VII Koto Talago dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga dengan Menggunakan Metode Discovery di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota”. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis do’akan kepada Allah semoga disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP.
2. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Fatmawati, S.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dosen penguji yakni Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, Ibu Melva Zainil, ST. M.Pd, dan Ibu Dra. Dernawati yang telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIF UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah serta rekan-rekan majelis guru SD Negeri 05 VII Koto Talago yang telah memberikan izin dan fasilitas serta kemudahan kepada penulis dalam

melaksanakan penelitian.

8. Buat Suami tercinta Ferizal Zukri, S.Ag yang selalu memotivasi dan senantiasa ikhlas mendo'akan serta dengan penuh kesabaran menerima segala keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD PPKHB Payakumbuh yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Atas semua bantuan dan dorongan yang diberikan, penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan dari para pembaca. Akhir kata, walaupun masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal'alamin.

Padang, Januari 2011

Penulis,

Husna Nawawi

## AFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	5
1. Hakekat Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga .....	5
a) Pengertian Hasil Belajar .....	5
b) Pengertian Segitiga .....	6
c) Jenis-jenis Segitiga .....	6
d) Pengertian Keliling Segitiga .....	7
e) Pengertian Luas Segitiga .....	8
2. Hakekat Metode Discovery .....	8
a) Pengertian Metode Discovery .....	8
b) Langkah-langkah Metode Discovery .....	9
c) Kelebihan Metode Discovery .....	10
B. Kerangka Teori .....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	14
1. Tempat Penelitian .....	14
2. Subjek Penelitian .....	14
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	14
B. Rancangan Penelitian .....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	14
2. Alur Penelitian .....	15
3. Prosedur Penelitian .....	18
C. Data dan Sumber Data .....	20
1. Data Penelitian .....	20
2. Sumber Data .....	20
D. Instrumen Penelitian .....	20
1. Pencatatan Lapangan .....	20
2. Penilaian .....	21
3. Hasil Tes .....	21
E. Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	25
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	25

a. Tahap Perencanaan .....	25
b. Tahap Pelaksanaan .....	26
c. Tahap Pengamatan .....	33
d. Refleksi .....	40
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	40
a. Tahap Perencanaan .....	40
b. Tahap Pelaksanaan .....	41
c. Tahap Pengamatan .....	44
d. Refleksi .....	45
B. Pembahasan .....	46
I. Pembahasan Siklus I .....	47
II. Pembahasan Siklus II .....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	53
DAFTAR RUJUKAN .....	54
LAMPIRAN I .....	56
LAMPIRAN II .....	61
LAMPIRAN III .....	66
LAMPIRAN IV .....	71
LAMPIRAN V .....	76
LAMPIRAN VI .....	77
LAMPIRAN VII .....	78
LAMPIRAN VIII .....	79
LAMPIRAN IX .....	80
LAMPIRAN X .....	81
LAMPIRAN XI .....	82
LAMPIRAN XII .....	84
LAMPIRAN XIII .....	90
LAMPIRAN XIV .....	96
LAMPIRAN XV .....	102
LAMPIRAN XVI .....	108
LAMPIRAN XVII .....	109
LAMPIRAN XVIII .....	110
LAMPIRAN XIX .....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Segitiga adalah materi yang harus diberikan pada siswa kelas IV SD. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Depdiknas (2006:430) dengan Standar Kompetensi Menggunakan konsep keliling dan luas bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah, kemudian Kompetensi Dasar Menentukan keliling dan luas segitiga.

Materi tentang keliling dan luas segitiga ini penting dikuasai siswa karena berkaitan dengan mata pelajaran lain misalnya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembuatan denah, dengan mata pelajaran keterampilan dalam seni ukir dan membuat taplak meja. Selain berkaitan dengan mata pelajaran lain, materi ini juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam bidang pertanian dan pertukangan.

Kenyataan yang sering ditemui di SDN 05 VII Koto Talago tempat peneliti mengajar, guru tidak ada menjelaskan manfaat materi pembelajaran keliling dan luas segitiga. Guru juga cenderung menggunakan metode ceramah dengan penyampaian yang relatif cepat, tidak menggunakan alat peraga dan dalam materi ini guru langsung memberikan rumus-rumus tanpa menjelaskan terlebih dahulu asal usulnya.

Akibatnya, siswa jadi tidak termotivasi, tidak aktif, bosan, frustrasi dan cemas dengan pembelajaran. Jika keadaan seperti ini terus menerus terjadi otomatis Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tidak akan tercapai, sebagaimana yang didapati di sekolah tempat peneliti mengajar.

Untuk pembelajaran materi keliling dan luas segitiga hendaknya siswa aktif, senang, tenang, mau merespon dan gembira. Belajar secara aktif maksudnya adalah

siswa betul-betul giat dan bersemangat dalam belajar. Adapun siswa dikatakan senang dalam belajar apabila nampak keceriaan di wajah mereka ketika pembelajaran berlangsung dan rindu dengan pembelajaran itu. Suasana tenang dalam belajar bisa dibuktikan dengan tidak terdengarnya suara siswa ketika belajar. Hal ini tidak boleh terjadi karena ketakutan siswa kepada guru dan harus diupayakan karena keasyikan mereka terhadap suasana pembelajaran yang dijalankan. Respon siswa dalam belajar artinya tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Secara keseluruhan respon atau tanggapan ini bisa dilihat dari semua tugas-tugas yang diberikan sampai kepada nilai yang mereka peroleh sewaktu ulangan telah dilaksanakan. Siswa dengan respon yang baik akan mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan secara maksimal yang tentunya akan berakhir dengan perolehan nilai yang bagus.

Metode discovery dapat mengatasi berbagai permasalahan di atas. Menurut Suyitno (2004:5), “penemuan terbimbing sering disebut metode discovery, dalam metode penemuan terbimbing, para siswa diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya. Harus diusahakan agar jawaban atau hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh siswa.”

Adapun menurut Ruseffendi (1980:15), “jika siswa belajar menemukan sesuatu dikatakan ia belajar melalui penemuan. Bila guru mengajar siswa tidak dengan memberitahu tetapi memberikan kesempatan atau berdialog dengan siswa agar ia menemukan sendiri, cara guru mengajar demikian disebut metode penemuan.”

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga dengan Menggunakan Metode Discovery di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago”, dengan harapan hasil belajar siswa bisa meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang peneliti kemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti secara umum adalah “Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga dengan Menggunakan Metode Discovery di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago?” Secara rinci akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery untuk meningkatkan hasil belajar keliling dan luas segitiga di kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery untuk meningkatkan hasil belajar keliling dan luas segitiga di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran keliling dan luas segitiga dengan menggunakan metode discovery di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery untuk meningkatkan hasil belajar keliling dan luas segitiga di kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupten Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery untuk meningkatkan hasil belajar keliling dan luas segitiga di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode discovery pada pembelajaran keliling dan luas segitiga di Kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Guru, sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam mengajarkan materi keliling dan luas segitiga di kelas IV SD 05 VII Koto Talago.
  2. Siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar keliling dan luas segitiga dengan menggunakan metode discovery. Karena metode discovery ini melibatkan siswa secara aktif, maka dengan ini diharapkan siswa termotivasi untuk lebih giat dalam pembelajaran materi keliling dan luas segitiga sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.
-

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakekat Hasil Belajar Keliling dan Luas Segitiga

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto (dalam Vikto, 2008:16) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, menerapkan (aplikasi), analisis sintesis, dan evaluasi.

Pendapat tentang pengertian hasil belajar ini juga dikemukakan oleh Oemar (2007:10), bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul. Maksudnya adalah perubahan sikap atau tindakan terhadap sesuatu setelah mendapat pengetahuan tentang sesuatu tersebut.

Menurut Bloom (dalam Rasyid, 2007:13), “hasil belajar adalah mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil afektif. Keberhasilan belajar manusia dapat dilihat dari 3 aspek yang mereka miliki yaitu : aspek kognitif (cara berfikir), aspek psikomotor (cara berbuat), aspek afektif (menyangkut perasaan)”.

Sesuai dengan pendapat Nana (1991:3) bahwa “hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran”. Keberhasilan siswa dalam belajar akan tampak dari perubahan tingkah laku yang timbul setelah belajar.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan),

psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap). Semua perubahan itu hanya bisa diperoleh melalui proses pembelajaran

**b. Pengertian Segitiga**

Menurut Sudirman (2005:245) “segitiga dapat dibentuk oleh tiga ruas garis yang saling berpotongan atau dengan menghubungkan tiga buah titik yang tidak terletak pada satu garis lurus”.

Menurut Dwi (2010:1) “sebuah segitiga memiliki tiga titik sudut, tiga sisi dan tiga sudut. Jumlah besar ketiga sudutnya adalah  $180^\circ$ ”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa segitiga adalah suatu bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga sudut, jumlah besar ketiga sudutnya adalah  $180^\circ$ .

**c. Pengertian Keliling Segitiga**

Menurut Sudirman, (2005:258), “keliling segitiga merupakan jumlah dari panjang ketiga sisi yang membentuk segitiga tersebut”. Adapun menurut Dwi (2010:1), “keliling segitiga adalah jumlah panjang ketiga sisinya”.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keliling segitiga merupakan jumlah semua sisi-sisi segitiga tersebut.

**d. Pengertian Luas Segitiga**

Menurut Dwi (2010:1), “luas segitiga adalah setengah hasil kali panjang alas dan tingginya. Sedangkan menurut Sudirman, (2005:259), “luas daerah segitiga dapat diperoleh dari luas persegi panjang, karena luas persegi panjang sama dengan dua kali luas segitiga siku-siku. Dengan perkataan lain, luas segitiga siku-siku adalah setengah dari luas persegi panjang.

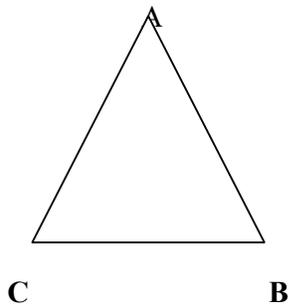
Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa luas segitiga adalah panjang setengah alas kali tingginya.

### e. Pembelajaran Keliling Segitiga

Menurut Mustaqim (2008:62), “keliling adalah ukuran panjang sisi yang mengitari bangun datar. Keliling segitiga ABC adalah jumlah panjang sisi-sisinya. Dituliskan sebagai berikut :  $K = s + s + s$ ”.

Sedangkan menurut Sudirman (2005:258), jika keliling suatu segitiga adalah K dan panjang sisi-sisi segitiga adalah x, y dan z, maka keliling segitiga dapat dinyatakan dengan rumus  $K = x + y + z$ ”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran keliling segitiga siswa harus mengetahui panjang ke tiga sisi segitiga, karena keliling segitiga merupakan jumlah dari ketiga sisi-sisinya tersebut seperti gambar di bawah ini.



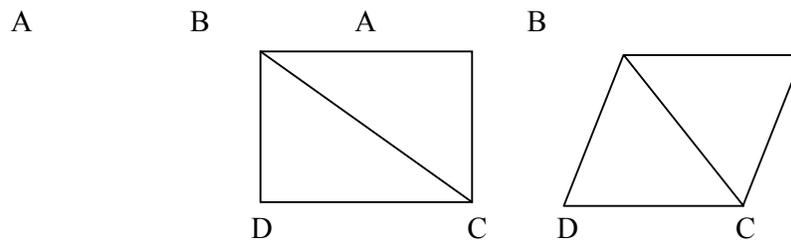
Jadi keliling segitiga ABC = sisi AB + sisi BC + sisi AC.

### f. Pembelajaran Luas Segitiga

Di dalam Tim Bina Karya Guru (2007:17) dijelaskan, “luas segitiga dapat diperoleh dari rumus luas persegi panjang. Luas segitiga setengah dari luas persegi panjang. Dalam segitiga, tidak ada ukuran panjang dan lebar. Sisi bawah disebut alas (a) dan sisi tegak disebut tinggi (t). Sehingga luas segitiga dirumuskan:  $L = \frac{1}{2} a \times t$ ”.

Menurut Sudirman (2005:258), “luas segitiga bisa diketahui dari luas jajaran genjang yaitu luas segitiga adalah setengah dari luas jajaran genjang itu. Di dalam jajaran genjang terdapat dua buah segitiga, oleh karena itu didapatkan rumus luas segitiga =  $\frac{1}{2}$  alas x tinggi”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa luas segitiga dapat diketahui melalui luas persegi panjang dan luas jajaran genjang.



## 2. Hakekat Metode Discovery

### a. Pengertian Metode Discovery

Metode discovery sering disebut metode penemuan terbimbing. Menurut Rohani, (dalam Eka, 2010:1), “metode discovery adalah metode yang berangkat dari suatu pandangan bahwa peserta didik sebagai subyek di samping sebagai obyek pembelajaran. Mereka memiliki kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki”.

Menurut Suyitno, (2004:5), “dalam metode penemuan terbimbing, para siswa diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya. Harus diusahakan agar jawaban atau hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh siswa”.

Adapun menurut Ruseffendi (1980:15), “jika siswa belajar menemukan sesuatu dikatakan ia belajar melalui penemuan. Bila guru mengajar siswa tidak dengan memberitahu tetapi memberikan kesempatan atau berdialog dengan siswa agar ia menemukan sendiri, cara guru mengajar demikian disebut metode penemuan”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan untuk memakai pendapat yang dikemukakan oleh Rohani dimana Metode discovery adalah metode yang berangkat dari suatu pandangan bahwa peserta didik sebagai subyek di samping sebagai obyek pembelajaran. Mereka memiliki kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

#### **b. Langkah-langkah Metode Discovery**

Ada lima langkah yang harus ditempuh dalam metode discovery menurut Rohani, (dalam Eka, 2010:1) yaitu: 1) Perumusan masalah, 2) Pengajuan hipotesis, 3) Mencari informasi, data, fakta, 4) Menarik kesimpulan atau generalisasi, 5) Aplikasi kesimpulan”.

Cara mengajar dengan metode discovery menurut Mulyasa, (dalam Eka, 2010:1) menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Adanya masalah yang akan dipecahkan,
- 2) Sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik,
- 3) Konsep atau prinsip yang harus ditemukan oleh peserta didik melalui kegiatan tersebut perlu dikemukakan dan ditulis secara jelas,
- 4) harus tersedia alat dan bahan yang diperlukan,
- 5) Susunan kelas diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan terlibatnya arus bebas pikiran peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar,
- 6) Guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data,
- 7) Guru harus memberikan jawaban dengan tepat dengan data serta informasi yang diperlukan peserta didik.

Sedangkan langkah-langkah menurut Richard yang dikutip oleh Suryosubroto, (dalam Eka, 2010:1) adalah :

- 1) identifikasi kebutuhan siswa,
- 2) Seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari,
- 3) Seleksi bahan, dan problema serta tugas-tugas,
- 4) Membantu memperjelas problema yang akan dipelajari dan peranan masing-masing siswa,
- 5) Mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan,
- 6) Mencek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugas-tugas siswa,
- 8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan,
- 9) Membantu siswa dengan informasi, data, jika diperlukan oleh siswa,
- 10) Memimpin analisis sendiri dengan pertanyaan yang mengarahkan dan

mengidentifikasi proses, 11) Merangsang terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa, 12) Memuji dan membesarkan siswa yang bergiat dalam proses penemuan, 13) Membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil penemuannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan untuk menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Rohani dimana langkah-langkah metode discovery adalah : perumusan masalah, pengajuan hipotesis, mencari informasi , data, fakta, menarik kesimpulan atau generalisasi dan aplikasi kesimpulan.

### **c. Kelebihan Metode Discovery**

Pada penggunaan metode discovery ini guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga metode discovery menurut Rohani (dalam Eka, 2010:1) memiliki keunggulan sebagai berikut: 1) Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif/ pengenalan siswa, 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi / individual sehingga dapat kokoh atau mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut, 3) Dapat meningkatkan kegairahan belajar para siswa.

Metode discovery memiliki kebaikan-kebaikan seperti diungkapkan oleh Suryosubroto (dalam Eka, 2010:1) yaitu:

1) Dianggap membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan ketrampilan dan proses kognitif siswa, andaikata siswa itu dilibatkan terus dalam penemuan terpimpin. Kekuatan dari proses penemuan datang dari usaha untuk menemukan, jadi seseorang belajar bagaimana belajar itu, 2) Pengetahuan diperoleh dari strategi ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh, dalam arti pendalaman dari pengertian retensi dan transfer, 3) Strategi penemuan membangkitkan gairah pada siswa, misalnya siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan, 4) metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri, 5) metode ini menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar, paling sedikit pada

suatu proyek penemuan khusus, 6) Metode discovery dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan. Dapat memungkinkan siswa sanggup mengatasi kondisi yang mengecewakan, 7) Strategi ini berpusat pada anak, misalnya memberi kesempatan pada siswa dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam situasi penemuan yang jawabannya belum diketahui sebelumnya, 8) Membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

## **B. Kerangka Teori**

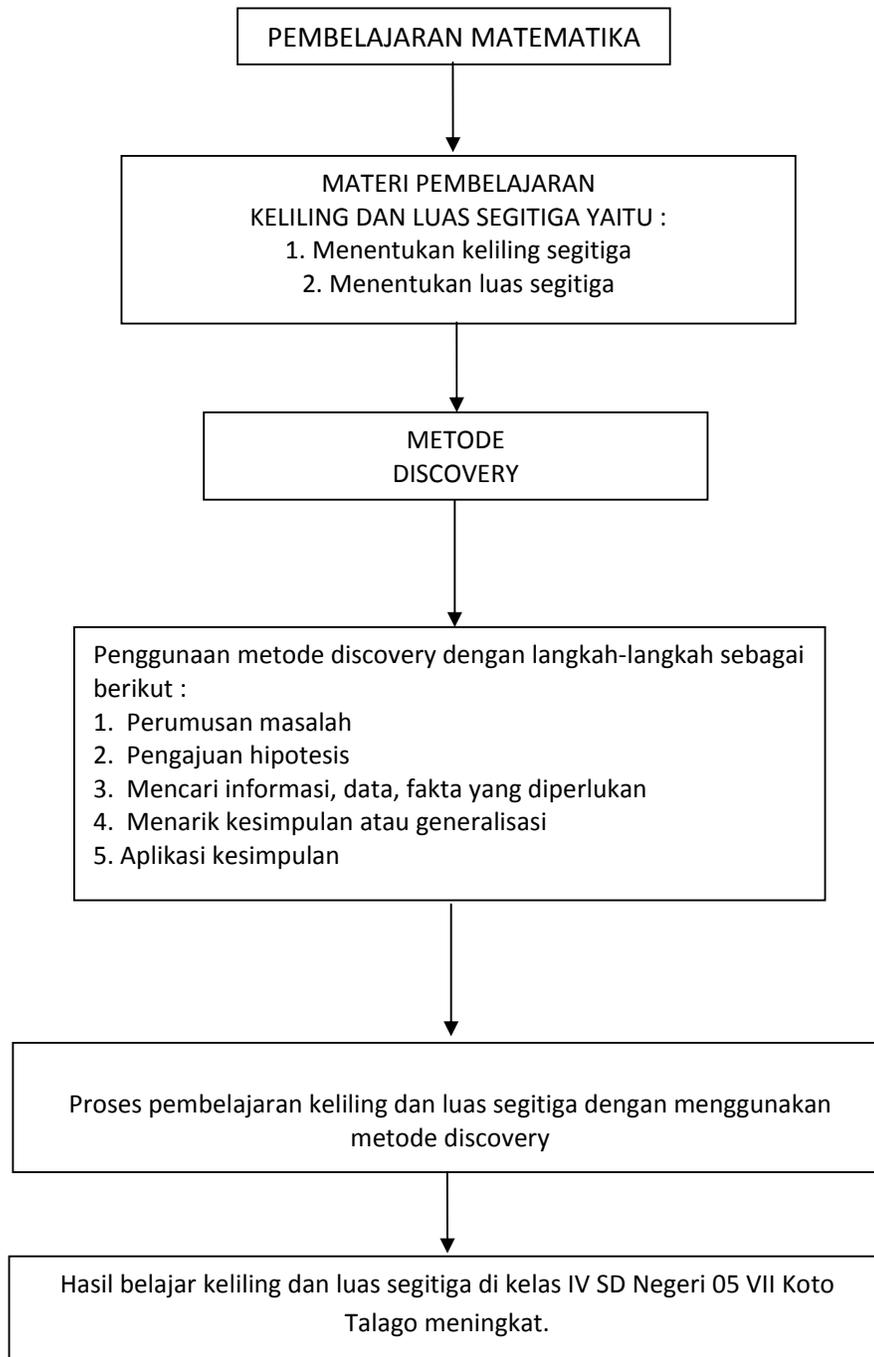
Pelaksanaan pembelajaran luas dan keliling segitiga di kelas IV SD akan lebih menarik dan bermakna apabila seorang guru membelajarkan materi tersebut dengan menggunakan metode discovery, karena pembelajaran dengan metode ini dapat meningkatkan gairah belajar dan pemahaman siswa. Langkah-langkah pembelajaran keliling dan luas segitiga yang diaplikasikan ke dalam metode discovery terdiri dari 5 tahapan pembelajaran yaitu :

- 1) Perumusan masalah tentang keliling dan luas segitiga.
- 2) Penetapan jawaban sementara atau pengajuan hipotesis mengenai keliling dan luas segitiga.
- 3) Peserta didik mencari informasi , data, fakta, yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah keliling dan luas segitiga dan menguji hipotesis.
- 4) Menarik kesimpulan dari jawaban atau generalisasi tentang keliling dan luas segitiga.
- 5) Aplikasi kesimpulan keliling dan luas segitiga dalam situasi baru atau dalam bentuk pembahasan soal-soal yang berhubungan dengan materi ini.

Materi yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menentukan keliling segitiga.
- 2) Menentukan luas segitiga.

## KERANGKA TEORI



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yakni :

1. Pembelajaran keliling dan luas segitiga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode discovery.
2. Pembelajaran keliling dan luas segitiga dilaksanakan menurut langkah-langkah metode discovery yang menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Proses penemuan dengan bimbingan guru dilakukan oleh siswa dengan panduan LKS yang disediakan guru.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 6,45 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 9,05. Hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada pembelajaran keliling dan luas segitiga dengan menggunakan metode discovery di kelas IV SD Negeri 05 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan metode discovery untuk pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar khususnya materi keliling dan luas segitiga.
2. Untuk kepala sekolah, agar dapat berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti, agar dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran selanjutnya.
4. Untuk pembaca, bagi siapa saja yang membaca tulisan ini agar dapat menambah wawasan tentang penggunaan metode discovery dan mencoba menerapkannya dalam pembelajaran Matematika.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin Suyitno. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*.
- Cholis Sa'dijah. (1999). *Pendidikan Matematika II*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Badan Standar Nasional Pendidikan
- Djoko Moesono. 1999. *Mari Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta:PT.Balai Pustaka.
- Dwi Sri Utami. 2010. *Keliling dan Luas Segitiga*.  
(<http://blog.unnes.ac.id/dwisriutami/2010/11/14/pengertian-segitiga/>) diakses 13 November 2010
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini, dkk. (2003). *Matematika Kelas VI*. Solo: PT Citra Ajiprama.
- Khafid Suyati. & dkk. (2002). *Pelajaran Matematika Kelas 6*. Jakarta: Erlangga.
- Kusni. 2003. *Geometri Dasar*. Semarang : UNNES  
Padang: UNP.
- Mas Eka Gunawan. 2010. *Metode Discovery*.  
(<http://nilaieka.blogspot.com/2010/01/metode-discovery.html>) diakses 13 November 2010
- Max Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nur Akhsin. 2004. *Matematika Kelas V SD/MI*. Klaten: Cempaka Putih.
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ritawati Mahyudin & dkk. (2008). *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.
- Ruseffendi. 1980. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung. Tarsito.